

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini yang berjudul Strategi Kreatif Produksi Program Acara Musik di Televisi melalui Pengemasan Konten (Studi Kasus Atas Program Musik “*Soundcore*” di Nusantara TV), peneliti melakukan penelitian di gedung kantor pusat Nusantara TV, Jl. Cempaka Putih Timur Raya No. 7, Jakarta Pusat, Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Strategi Kreatif Produksi Program Acara Musik di Televisi melalui Pengemasan Konten (Studi Kasus Atas Program Musik “*Soundcore*” di Nusantara TV) dapat dilakukan mulai dari pra penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, pengecekan data, analisis data, penyusunan laporan hingga Sidang Skripsi sejak Januari – Mei 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam konteks situasi yang alami atau umumnya terjadi (*natural setting*), dan data yang terkumpul cenderung memiliki sifat kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dan interpretasi hasil penelitian juga tidak melibatkan penggunaan nilai numerik. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diberikan oleh informan atau melalui perilaku yang dapat diamati (Pahleviannur et al., 2022).

Dalam penelitian ini dengan mengadopsi pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kreatif produksi program musik “*Soundcore*” melalui pengemasan konten.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Yin (2009), metode studi kasus adalah penyelidikan empiris yang dilakukan terhadap fenomena kontemporer pada konteks kehidupan nyata dengan menggunakan pola pertanyaan penelitian “how” atau “why”. Pada penelitian studi kasus terbagi menjadi tiga tipe, yakni: eksplanatoris, eksploratoris, dan deskriptif (Nuraini, 2020:93).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan memfokuskan dan mendeskripsikan terkait bagaimana strategi kreatif produksi program strategi kreatif produksi program acara musik di televisi melalui pengemasan konten di NTV selama empat bulan dengan melibatkan produser dan tim kreatif NTV serta musisi.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional adalah pedoman yang secara rinci menjelaskan konsep atau ciri yang akan diselidiki, memungkinkan pengukuran yang spesifik. Dalam penelitian ini, Sugiono (2012:31) menyarankan penggunaan definisi operasional untuk memberikan panduan yang jelas terkait variabel yang akan diinvestigasi. Dengan mengoperasionalkan konsep ini, peneliti berupaya memberikan gambaran terperinci mengenai strategi kreatif produksi program musik “*Soundcore*” melalui pengemasan konten di NTV berdasarkan Teori Morissan yang mencakup 3 tahapan dalam strategi kreatif produksi program yakni: pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Konsep penelitian akan dibahas lebih lanjut dengan mengidentifikasi sejumlah indikator yang akan dijadikan panduan dalam penelitian lapangan, dan penjelasan mengenai indikator tersebut terdapat dalam sebuah tabel.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
Strategi Kreatif Produksi Program	Praproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ide 2. Konsep 3. Target Penonton 4. Bahasa Naskah 5. Format Acara
	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Rehearsal (GR)</i> 2. Penataan Artistik 3. Musik dan Fashion 4. <i>Interactive Program</i> 5. Logo dan Musik <i>Track ID Tune</i>
	Pascaproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Editing</i> 2. <i>Punching Line</i> 3. <i>Gimmick dan Funfare</i> 4. <i>Clip Hanger</i> 5. <i>Tune dan Bumper</i> 6. Ritme dan Birama Acara 7. Evaluasi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

3.5 Teknik Penentuan Informan

Partisipan penelitian adalah individu yang digunakan untuk menyediakan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Partisipan merupakan individu yang memiliki pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang diselidiki dan mereka harus memiliki kompetensi yang sesuai untuk diwawancarai serta memberikan data. Pemilihan informan ini berasal dari penggunaan metode *Purposive Sampling*, yang merupakan pendekatan pengambilan sampel data dengan pertimbangan

tertentu. Contohnya, pemilihan individu dapat didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang paling relevan dengan tujuan penelitian atau mungkin memiliki peran sebagai penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki objek sosial yang sedang diteliti (Sugiono, 2012).

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk *key informan* merupakan produser di NTV yang mengetahui dan memahami program musik “*Soundcore*” terutama terkait strategi kreatif produksi program mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Untuk Informan 1 merupakan tim kreatif di NTV yang mengetahui dan memahami elemen-elemen kreatif yang diterapkan pada program musik “*Soundcore*”.
3. Untuk Informan 2 merupakan tim produksi di NTV yang memegang program “*Soundcore*” sehingga mengetahui dan memahami proses produksi program musik “*Soundcore*” dengan segala kebaruannya.

Sehubungan dengan kriteria penelitian ini, individu yang akan berperan sebagai informan adalah:

- a. Key Informan
- b. Informan 1
- c. Informan 2

Tabel 3. 2 Daftar Informan

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Status
Gunawari Utama	Produser	Laki-Laki	Key Informan
Feris	Tim Kreatif	Laki-Laki	Informan 1
Reisya Qurrota Aini	Tim Produksi	Perempuan	Informan 2

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mudjia Rahardjo menyatakan bahwa tahap pengumpulan data merupakan langkah kritis dalam penelitian. Penerapan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, sementara sebaliknya jika tidak dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mencatat fenomena atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Penulis menerapkan teknik observasi partisipasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan atau objek yang menjadi subjek penelitian. Dalam observasi partisipasi, peneliti aktif terlibat dalam aktivitas yang sedang diamati (Mappasere & Suyuti, 2019). Sebagai hasilnya, penulis mengunjungi lokasi penelitian, yaitu Nusantara TV, dan melakukan pengamatan yang sistematis terhadap informasi yang dianggap sebagai data.

b. Wawancara

Esterbeg mendefinisikan Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk membangun pemahaman tentang topik tertentu (Mappasere & Suyuti, 2019). Wawancara yang diterapkan dalam studi ini adalah jenis wawancara mendalam (*depth interview*), yang merupakan wawancara rinci yang menggunakan panduan umum berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan kepada narasumber.

Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam tahap produksi program musik "*Soundcore*". Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang tepat, dan pihak-pihak yang diwawancarai meliputi Produser, Tim Kreatif, Tim Produksi, dan Musisi sebagai Triangulasi Sumber.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk membandingkan sumber data 1 dengan sumber data lainnya adalah sebagai berikut:

1. Produser Program “*Soundcore*” Nusantara TV
2. Tim Kreatif Program “*Soundcore*” Nusantara TV
3. Asisten Produksi
4. Musisi (Triangulasi Sumber)

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan mengeksplor beberapa dokumen terkait dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, ada benda yang berhubungan dengan proses penelitian (Widodo, 2017). Dalam penelitian ini maka akan dilakukan pengambilan data melalui catatan-catatan, foto, dan arsip terkait strategi kreatif produksi program musik “*Soundcore*” di NTV. Selain itu, penelitian ini juga akan menelusuri artikel jurnal yang berkaitan dengan strategi kreatif produksi program acara di TV. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat dari sumbernya secara langsung dan asli tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi. Data tersebut berbentuk rekaman wawancara yang dijadikan transkrip dan catatan lapangan yang didapat ketika observasi. Sumber data primer didapatkan dari produser, tim kreatif, tim produksi, musisi, dan lingkungan NTV yang memiliki informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi data primer yang didapat dari referensi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini berupa kajian literatur, yang mencakup pengkajian bahan tertulis

seperti arsip, jurnal, dan buku yang relevan terkait strategi kreatif produksi program, program musik “*Soundcore*”, dan NTV.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari, merangkum, dan merumuskan kesimpulan secara terstruktur dari catatan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Model ini terdiri dari empat tahap yang harus dilalui, yakni: (Qori, 2018)

- 1) Reduksi data, melibatkan proses penggabungan dan penyatuan semua jenis data yang diperoleh menjadi format tulisan (*script*) yang dapat dianalisis.
- 2) Penyajian data, yaitu mengolah data yang telah disatukan menjadi format tulisan dengan alur tema yang jelas, sehingga siap untuk diolah dan dianalisis.
- 3) Kesimpulan/verifikasi, melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil analisis dan menyajikan temuan tersebut dalam bentuk penyajian yang dapat diterima dan dipahami.

3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:268), dalam konteks penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa validasi data mengacu pada sejauh mana kesesuaian antara data yang diamati dalam objek penelitian dengan gambaran yang disampaikan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan tetap konsisten. Terdapat berbagai teknik untuk mengukur validitas data, dan salah satu di antaranya adalah ketelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi dan pencatatan informasi dalam program “*Soundcore*” di Nusantara TV. Triangulasi dalam menggabungkan sumber-sumber data, menggunakan triangulasi untuk mendukung tema-tema tertentu. Jika peneliti bisa menghadirkan tema-tema dari berbagai sumber data atau sudut pandang partisipan, langkah ini akan menambah keakuratan dan kevalidan riset dengan melengkapi fakta-fakta yang ada. Tidak semua informasi yang ada dianggap

sebagai data yang relevan (Zamili, 2015).

Dengan menggunakan tiga metode pemeriksaan keabsahan data yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis kembali melakukan wawancara dengan pihak yang relevan dan memiliki data terkait produksi program “*Soundcore*” di Nusantara TV. Terakhir, penulis melakukan pengamatan terhadap data yang diterima dari Nusantara TV, membandingkannya dengan berbagai referensi atau sumber yang berbeda, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang telah diperoleh dan disusun dalam penelitian adalah akurat, sehingga bisa menghasilkan bukti yang mendukung kebenaran temuan penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan, pengamat, dll.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Maka dari itu, kriteria informan untuk triangulasi dalam penelitian ini adalah orang paham dengan musik, estetika program di TV, dan mengetahui inovasi-inovasi program saat ini. Adapun yang akan menjadi Triangulasi Sumber adalah **Musisi**.

Tabel 3. 3 Triangulasi Sumber

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Status
Deska Rizky	Musisi	Laki-Laki	Informan Triangulasi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti